



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL  
SMK MUHAMMADIYAH SURUH  
SEMESTER (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2020**

1. Nama Konseli : F.I
2. Kelas/Semester : XII TBSM B
3. Hari, Tanggal : Sabtu 10 September 2020
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 45 menit
6. Tempat : google meet
7. Media layanan : laptop, buku catatan record konseling individu/daring

8. Gejala yang nampak/keluhan :

\*Kesulitan di dalam melakukan pembelajaran daring diantaranya :

- Tidak memiliki smartphone/ smartphone eror
- Kualitas sinyal di rumah jelek
- Tidak mempunyai kuota internet
- Kurang memahami penggunaan aplikasi pembelajaran online
- Tidak bisa menangkap pembelajaran secara daring

9. Rencana pendekatan dan teknik yang digunakan:

**\*Rencana Pendekatan :**

**SFBC**

**TAHAP-TAHAP KONSELING**

- Establishing rapport.* Pembentukan hubungan baik dengan konseli
- Identifying a solvable complaint.* mengidentifikasi permasalahan yang akan dipecahkan
- *Establishing goals* menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam proses konseling.
- Deigning an intervention* merancang intervensi
- *Strategic task that promote change.* Pemberian tugas kepada konseli
- *Identifying & emphazing new behavior & changes.* mengidentifikasi dan menguatkan perilaku baru dan perubahan.
- *Stabilization* atau stabilisasi
- Termination.* Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi keberhasilan knseling

**\*Tehnik :**

*Scaling Questions* : Memberikan skala pertanyaan kepada siswa untuk melihat seberapa besar tingkat masalah yang dihadapi

Lampiran

-

Suruh 18 September .2020  
Guru BK/ Konselor

Hendra Wijayanta ,S.Pd

Keterangan:

***Dokumen ini bersifat rahasia***

**EVALUASI PROSES**  
**PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN KONSELING INDIVIDU**

A. Identitas

Nama Konseli : LS

Kelas/Semester : XII TBSM A / Ganjil

Hari, Tanggal : Selasa, 22 September 2020

Pertemuan ke- : 1

B. Petunjuk Pengisian:

1. Beri tanda centang ( √ ) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.
2. Kolom skor angka 1= Kurang baik, 2= Cukup baik, 3= Baik, 4= Sangat baik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik/konseli terlibat secara aktif dalam kegiatan.				
2	Peserta didik/konseli memiliki antusiasme yang tinggi dalam kegiatan				
3	Guru BK/konselor melaksanakan layanan sesuai dengan prosedur pemberian layanan yang berlaku				
4	Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.				
5	Pemberian layanan bimbingan konseling sesuai				

	dengan prosedur				
	JUMLAH				
	TOTAL SKOR				

....., .....

Guru BK /Konselor

.....

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah  $1 \times 4 = 4$ , dan skor tertinggi adalah  $4 \times 4 = 16$
2. Kategori hasil :
  - a. Sangat Baik = 14 - 16
  - b. Baik = 11 - 13
  - c. Cukup Baik = 8 - 10
  - d. Kurang Baik = .... - 7

EVALUASI HASIL  
ANGKET KEPUASAN KONSELI  
LAYANAN KONSELING INDIVIDU

Nama Konseli : AZ

Kelas/Semester : XII AK 1 / Ganjil

Nama Konselor : Mr. X

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda centang ( ✓ ) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.
2. Kolom skor angka 1= Kurang memuaskan, 2= Cukup Memuaskan, 3= Memuaskan, 4= Sangat Memuaskan

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Guru BK atau Konselor menerima secara sukarela terhadap kehadiran Anda				
2	Guru BK memberi kemudahan untuk mendengarkan masalah anda				
3	Anda percaya terhadap Guru BK atau Konselor dalam layanan konseling				
4	Anda merasa terbantu dalam memecahan masalah melalui konseling individual				
5	Anda merasa nyaman setelah mengikuti layanan konseling				
	JUMLAH				
	TOTAL SKOR				

....., .....

Peserta didik / Konseli

.....

*Dokumen ini bersifat rahasia*

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah  $1 \times 4 = 4$ , dan skor tertinggi adalah  $4 \times 4 = 16$
2. Kategori hasil :
  - a. Sangat memuaskan = 14 - 16
  - b. Memuaskan = 11 - 13
  - c. Cukup memuaskan = 8 - 10
  - d. Kurang memuaskan = .... - 7

**Lampiran**

# Pendekatan konseling SFBC



Konseling SFBC adalah Konseling berfokus solusi tidak mempunyai pandangan komprehensif tentang sifat manusia, tetapi berfokus pada kekuatan dan kesehatan konseli. Konseling berfokus solusi menganggap manusia bersifat konstruktivis. Sehingga, konseling berfokus solusi didasarkan pada asumsi bahwa manusia benar-benar ingin berubah dan perubahan tersebut tidak terelakkan.

## 1. TAHAP-TAHAP KONSELING

a. *Establishing rapport.* Yaitu pembentukan hubungan baik agar proses konseling berjalan lancar seperti yang diharapkan. Agar tercipta iklim yang kolaboratif antara konselor dengan konseli.

- b. *Identifying a solvable complaint.* Yaitu mengidentifikasi keluhan-keluhan yang akan dipecahkan.
- c. *Establishing goals* atau menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam proses konseling.
- d. *Deigning an intervention* atau merancang intervensi
- e. *Strategic task that promote change.* Yaitu tugas tertentu yang diberikan oleh konselor untuk mendorong perubahan. Misalnya dengan meminta konseli untuk mengamati dengan mengatakan:” antara sekarang dan waktu mendatang kita bertemu, saya meminta anda untuk mengamati, sehingga Anda dapat menggambarkan pada saya pada pertemuan mendatang, apa yang terjadi di kehidupan Anda yang Anda inginkan terjadi secara berkelanjutan”. Penugasan tersebut mendorong konseli bahwa perubahan yang diinginkan pasti terjadi dan tidak terelakkan. Hal tersebut sangat penting dipahami sebelum mereka memulai merancang perubahan.
- f. *Identifying & emphazing new behavior & changes.* Yaitu mengidentifikasi dan menguatkan perilaku baru dan perubahan.
- g. *Stabilization* atau stabilisasi
- h. *Termination.* Pada tahap terminasi, ciri-ciri pertanyaan yang diajukan konselor untuk mengidentifikasi keberhasilan knseling yaitu: “ apa hal berbeda yang diperlukan dalam hidup Anda yang dihasilkan dengan datang kemari sehingga Anda mengatakan bahwa pertemuan kita bermanfaat?”, dan “ ketika masalah Anda teratasi, hal berbeda apa yang akan Anda lakukan?”.

## 2. TEKNIK-TEKNIK KONSELING

— *Scaling Questions* : Pertanyaan yang meminta konseli menilai kondisi dirinya (masalah, pencapaian tujuan) berdasarkan skala 1-10. Konselor SFBC juga menggunakan teknik ini ketika mengubah pengalaman konseli yang tidak mudah diobservasi, seperti perasaan, keinginan atau komunikasi. Sebagai contoh, seorang perempuan mengatakan bahwa dia merasa panik atau cemas, bisa ditanyakan:” pada skala 0-10, dengan 0 adalah apa yang Anda rasakan ketika Anda pertama kali datang konseling dan 10 sebagai perasaan Anda hari ini setelah keajaiban terjadi dan masalah Anda teratasi, bagaimana Anda menyatakan skala kecemasan Anda sekarang?”. Bahkan jika konseli hanya berkembang dari 0 ke 1, dia telah berkembang. Bagaimana dia melakukan itu? Apa yang dia perlukan untuk meningkatkan skala? Pertanyaan skala memungkinkan konseli untuk lebih memperhatikan apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka dapat mengambil langkah yang akan memandu perubahan yang mereka inginkan.

— *Coping Questions* : Pertanyaan yang meminta konseli mengemukakan pengalaman sukses dalam menangani masalah yang dihadapi.

#### SUMBER

Corey, Gerald. 2009. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy Eighth Edition*. USA: Thomson Higher education

Palmer, Stephen. 2011. *Introduction to Counselling and Psychotherapy* (terjemahan).

Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Gladding, Samuel T. 2012. *Counseling a Comprehensive Profession, sixth edition* (terjemahan).

Jakarta Barat: PT Indeks